

PEMERIKSAAN KADAR KOLESTEROL DARAH PADA MASYARAKAT UMUM SAAT *CAR FREE DAY* DI LAPANGAN GUBERNUR KOTA JAMBI SEBAGAI SKRINING AWAL HIPERKOLESTEROLEMIA

Ahmad Syauqy, Ave Olivia Rahman, Anati Purwakanthi

Prodi Kedokteran FKIK UNJA, Jl. Let Jen Soeprapto Gedung ex SLB Jambi

Email: asqjbi30@gmail.com

ABSTRAK

Tubuh manusia memerlukan kolesterol untuk terus memproduksi sel-sel yang sehat. Kadar kolesterol tinggi dalam darah bisa meningkatkan risiko penyakit jantung seseorang, karena timbunan lemak pada pembuluh darah. Timbunan lemak ini akan menghambat aliran darah dalam arteri, sehingga jantung bisa tidak mendapatkan pasokan darah kaya oksigen yang dibutuhkan. Hiperkolesterolemia tidak menunjukkan gejala apa pun. Satu-satunya cara untuk mendeteksi hiperkolesterolemia adalah dengan tes darah. Upaya skrining hiperkolesterolemia membutuhkan partisipasi dari semua pihak, baik dokter pemerintah, swasta maupun masyarakat diperlukan agar hiperkolesterolemia dapat dikendalikan. Sebagian besar masyarakat enggan untuk melakukan skrining hiperkolesterolemia. Penyebab keengganan tersebut beragam, mulai dari aspek biaya, keterjangkauan ke lokasi pemeriksaan, keterbatasan sarana prasarana maupun aspek waktu. Untuk itu perlu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk memfasilitasi hal tersebut. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 1 September 2019, berupa pemeriksaan tekanan darah dan kadar kolesterol pada masyarakat umum yang sedang berkunjung ke Lapangan Gubernur Kota Jambi saat *car free day* pada hari minggu, dimana pada hari tersebut, masyarakat kota Jambi ramai berkunjung untuk berolah raga. Jumlah masyarakat yang ikut serta dalam pemeriksaan ini adalah 98 orang. Pemeriksaan dilakukan menggunakan alat cek kolesterol digital *easy touch* dan setelah itu, partisipan dapat berkonsultasi dengan tim pengabdian serta juga mendapat pengobatan jika tekanan darahnya dan kadar kolesterolnya melebihi batas normal.

Kata kunci : *Kadar kolesterol, hiperkolesterolemia*

PENDAHULUAN

Hiperkolesterolemia adalah kondisi tingginya kadar kolesterol di dalam darah seseorang. Kolesterol sendiri adalah zat lunak yang bisa ditemukan di dalam lemak pada darah manusia. Tubuh manusia memerlukan kolesterol untuk terus memproduksi sel-sel yang sehat.^{1,2} Kadar kolesterol tinggi dalam darah bisa meningkatkan risiko penyakit jantung seseorang, karena timbunan lemak pada pembuluh darah. Timbunan lemak ini akan menghambat aliran darah dalam arteri,

sehingga jantung bisa tidak mendapatkan pasokan darah kaya oksigen yang dibutuhkan.^{3,4,5} Hiperkolesterolemia tidak menunjukkan gejala apa pun. Satu-satunya cara untuk mendeteksi hiperkolesterolemia adalah dengan tes darah.²

Upaya skrining hiper kolesterolemia membutuhkan partisipasi dari semua pihak, baik dokter pemerintah, swasta maupun masyarakat. Partisipasi ini diperlukan agar hiperkolesterolemia dapat dikendalikan. Sebagian besar masyarakat enggan untuk

melakukan skrining hiperkolesterolemia. Penyebab keengganan tersebut beragam, mulai dari aspek biaya, keterjangkauan ke lokasi pemeriksaan, keterbatasan sarana prasarana maupun aspek waktu.⁵ **a.**

Berdasarkan latar belakang tersebut pemohon bermaksud untuk melakukan suatu kegiatan berupa pemeriksaan kadar kolesterol darah pada masyarakat yang berkunjung ke Taman Remaja Kota Jambi sebagai salah satu bentuk kepedulian pemohon sebagai dosen dan tenaga kesehatan yang ada di kota Jambi.

METODE

Kegiatan ini dilakukan dengan pemeriksaan langsung pada partisipan berupa pemeriksaan tekanan darah dan kadar kolesterol darah yang selanjutnya tim pengabdian memberikan edukasi mengenai tekanan darah dan hiper kolesterolemia serta pengobatan secara gratis jika kadar kolesterol dan tekanan darah partisipan melebihi batas normal. Pemeriksaan kadar kolestrol menggunakan alat pemeriksaan digital dengan merk *easy touch*. Rumah sakit Mitra sebagai mitra turut membantu dalam menyediakan tenaga kesehatan yang terlibat dalam kegiatan ini.

HASIL

Kegiatan pemeriksaan kadar kolesterol darah di Taman Jomlo kota Jambi mendapat respon yang positif dari masyarakat. Jumlah masyarakat yang ikut serta dalam pemeriksaan dan pengobatan ini adalah sejumlah 98 orang.

Adapun karakteristik demografi dari masyarakat yang ikut dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Usia

Rata-rata usia peserta yang ikut serta dalam pemeriksaan dan pengobatan adalah 47 tahun, dengan usia termuda adalah 21 tahun dan usia tertua adalah 78 tahun. Gambaran distribusi usia peserta dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Distribusi usia peserta kegiatan

Usia (tahun)	Frekuensi	(%)
10-30	10	10,2
31-40	16	16,3
41-50	30	30,6
51-60	29	29,6
61-70	12	12,2
71-80	1	1,0
Total	98	100

Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam kegiatan ini, peserta laki-laki berjumlah 40 orang sedangkan peserta perempuan berjumlah 58 orang. Gambaran distribusi peserta berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi jenis kelamin peserta kegiatan

jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	40	40,8
Perempuan	58	59,2
Total	105	100

Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah

Berdasarkan hasil pemeriksaan tekanan darah, dari 98 orang peserta

kegiatan yang tekanan darah berkategori normal adalah sebanyak 38 orang, sedangkan yang memiliki tekanan darah abnormal sebanyak 60 orang.

Tabel 3. Distribusi tekanan darah peserta kegiatan

Tensi	Frekuensi	Persentase
Normal	38	38,8
Abnormal	60	61,2
Total	98	100

Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Kadar Kolesterol

Berdasarkan hasil pemeriksaan kadar kolesterol darah, dari peserta kegiatan yang memiliki kadar kolesterol melebihi normal untuk laki-laki sejumlah 26 orang dan perempuan sejumlah 37 orang, sedangkan yang memiliki kadar kolesterol darah normal untuk laki-laki sejumlah 14 orang dan perempuan sejumlah 21 orang. Secara umum, dari 98 orang yang mendapat pemeriksaan kadar kolesterol darah didapatkan yang memiliki kadar kolesterol darah normal adalah sebanyak 35 orang dan yang memiliki kadar kolesterol darah melebihi normal sebanyak 63 orang.

Tabel 4. Distribusi kadar kolesterol darah peserta kegiatan

Kadar Kolesterol	Jenis Kelamin		Total
	Pria	Wanita	
Normal	14	21	35
Hiperkolesterolemia	26	37	63
Total	40	58	98

KESIMPULAN

Pemeriksaan *screening* kadar kolesterol darah merupakan pemeriksaan penapisan awal untuk mencegah komplikasi lebih lanjut akibat kelainan hiperkolesterolemia dari seseorang yang apabila komplikasi tersebut telah timbul akan dapat menurunkan kualitas hidupnya.

SARAN

Pemeriksaan kadar kolesterol sebaiknya rutin dilakukan terutama bagi individu yang hasil pemeriksaannya melebihi batas normal agar pengobatan dan pencegahan dapat dilakukan secara optimal.



Gambar 1. Foto bersama tim pengabdian



Gambar 2. Proses Cek Tensi



Gambar 3. Pemeriksaan kadar kolesterol

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan. Survei kesehatan nasional. Laporan Departemen Kesehatan RI. Jakarta. 2004.
2. Guyton, A.C dan Hall, J.E. 2001. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. EGC. Jakarta.
3. Hipertensi di Indonesia. In: Mansjoer A, ed. *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta: Media Aesculapius;1999.p.518-21.
4. Kemenkes RI. 2014. *Lingkungan Sehat, Jantung Sehat*. Download from
5. WHO/SEARO. *Surveillance of major non-communicable diseases in South-East Asia region. Report of an inter-country consultation*. Geneva: WHO; 2005.